

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

Safara Rodifah A¹, Chairul Amriyah²

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Safararodifahabrori97@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Think Talk Write (TTW) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri 1 Rajabasa Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen dengan desain *one group pretest post-test design*. Dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas V dan data dikumpulkan melalui teknik observasi, dokumentasi, dan kinerja siswa. Peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel, sehingga hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri 1 Rajabasa.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran; Think Talk Write (TTW); Hasil Belajar.*

Abstract. This study aims to determine the effect of the Think Talk Write (TTW) learning model on the learning outcomes of Indonesian language of grade V students of SD Negeri 1 Rajabasa Lampung. The research method used is a quantitative experiment with a one-group pretest post-test design. The subjects of the study were grade V students and data collection was carried out through observation, documentation and student performance techniques. The researcher used descriptive and inferential statistical analysis techniques. The results of the hypothesis test showed that the t count value > t table, so the null hypothesis (H₀) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted. Thus, the researcher concluded that the application of the Think Talk Write (TTW) learning model had a positive effect on the learning outcomes of Indonesian language of grade V students of SD Negeri 1 Rajabasa.

Key Word: *Learning Model; Think Talk Write (TTW); Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI memiliki empat keterampilan berbahasa, yakni memperhatikan, berbicara, membaca dan menulis (Lestari, 2019). Pelajaran bahasa Indonesia di SD/MI memiliki tujuan siswa dapat memanfaatkan karya-karya sastra mereka sebagai pengembangan kepribadian yang meningkatkan pengetahuan, kemampuan berbahasa dan menambah wawasan yang luas, namun dalam kenyataannya proses

pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Rajabasa masih berorientasi pada pentransferan ilmu saja dari guru ke siswa dengan kegiatan yang didominasi oleh guru, khususnya pada materi kalimat tanya dalam aspek 5W + 1H. Siswa mengalami kesulitan ketika membuat kalimat tanya dalam aspek 5W + 1H. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih terbatas pada penerimaan materi yang disampaikan dengan metode ceramah. Dalam pembelajaran, siswa

masih pasif menunggu informasi. Penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk meminimalisir kesulitan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Inovasi dari guru untuk mengemas pembelajaran bahasa Indonesia, agar pembelajaran bahasa Indonesia digemari oleh siswa sangat dibutuhkan. Saat mengikuti proses proses pembelajaran, inovasi yang kreatif sangat diperlukan agar siswa bisa mengikuti proses belajar dengan baik. Salah satu inovasi model pembelajaran yang dapat digunakan agar siswa dapat ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa adalah menggunakan model *Think Talk Write (TTW)*. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TTW yang berpusat pada siswa, karena siswa dituntut aktif untuk berpikir, berbicara mengenai ide atau pendapat yang dimiliki, serta menuliskan apa yang ada dipikirkannya (Ramadhani *et al.*, 2023). Model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) merupakan model alternatif kolaboratif dengan alur pembelajaran mulai dari berpikir melalui membaca dan berbicara ke dalam kegiatan diskusi, hal ini siswa saling bertukar pikiran, presentasi dan

menulis. Menulis disini sebagai keterampilan peserta didik menuangkan gagasan dari hasil diskusi secara tertulis. Secara etimologi, *think* artinya “berpikir”, *talk* artinya “berbicara”, sedangkan *write* artinya “menulis”. Jadi *think talk write* dapat diartikan dengan berpikir, berbicara dan menulis (Aini *et al.*, 2021).

Melalui jenis pembelajaran TTW, siswa terbantu membangun pengetahuannya secara mandiri hal tersebut akan meningkatkan kecerdasan siswa. Pembelajaran model ini dilaksanakan lebih inovatif sehingga terbebas dari rasa bosan dan beban belajar yang sering dijumpai siswa ketika pembelajaran hanya bersifat monoton dan berorientasi pada buku teks (*text book oriented*). Model pembelajaran TTW mengembangkan dan membangkitkan ide berdasarkan bacaan, mengungkapkan ide dengan berbagai ide teman, dan terutama mencatat hasil idenya dalam proses pembelajaran khususnya pada materi Kalimat Tanya dalam aspek 5W + 1H (*What, Who, When, Where + How*) sebagai pertanyaan dasar untuk pengumpulan informasi lebih detail dan rinci. Tahapan model pembelajaran TTW yakni, pertama siswa membaca teks secara individu lalu mencatat hasil membaca (*berpikir/think*) untuk masuk ke dalam kelompok diskusi, kedua siswa akan saling mendiskusikan isi catatan (*percakapan/talk*) dalam tim

kelompok catatan ini berdasarkan hasil pemahaman masing masing siswa, ketiga siswa membangun pengetahuannya sendiri, yang meliputi pemahaman dan mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan (menulis/*write*), dan keempat pembelajaran akhir siswa dapat membuat rangkuman atau kesimpulan tentang materi yang dipelajari. Pada pengajaran ini mendorong siswa untuk berbicara, menulis serta merenungkan topik tertentu. Berpikir, bertanya, dan menulis merupakan tiga tahapan dari model pembelajaran TTW.

Model ini bertujuan untuk membantu siswa untuk mengkomunikasikan ide-ide mereka secara lisan dan menuangkannya dalam bentuk tulisan (Nelly Astuti, dkk 2020). Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran Think Talk Write merupakan model yang bertujuan untuk melatih kemampuan berfikir kritis dengan apa yang telah dibaca, dan bertujuan untuk melatih kemampuan komunikatif dalam interaksi. Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* dapat mendorong pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, bagaimana cara peserta didik menyampaikan apa yang dia pahami menggunakan bahasa dia sendiri, serta mampu menuangkannya dalam bentuk

tulisan.

International Journal of Elementary Education karya Afif Zaenal Arifin, Choirul Huda, Ikha Listyarini. “Keefektifan Model *Think Talk Write* Berbantu Media Gambar Seri terhadap Ketrampilan Menulis” hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* secara signifikan efektif yang terberbantu melalui media gambar seri efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa. Penelitian yang sama dilakukan oleh Arista dan Putra. “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* berbasis Literasi terhadap Ketrampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia” jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen (eksperimen semu) dengan menggunakan rancangan nonequivalent control group design. Hasil penelitian tersebut menunjukkan model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis literasi berpengaruh terhadap ketrampilan menulis dalam bahasa Indonesia siswa kelas II SD Gugus VIII Abiansemal Tahun Ajaran 2017/2018. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Saragih, *et al.*, (2022) yang dilaksanakan di kelas kelas IV SDN 1 Rajabasa. Penelitian

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran TTW terhadap kemampuan menulis bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengujian keefektifan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis pantun. Peneliti berencana melakukan penelitian berjudul “Dampak Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian melalui pendekatan eksperimen, Pendekatan eksperimen merupakan kegiatan terencana oleh peneliti yang dilakukan guna menghimpun bukti-bukti kaitannya dengan hipotesis penelitian. Menurut Kasiram (2008), maksud dari penelitian eksperimen mengetahui seberapa besar pengaruh kebenaran X terhadap Y.

Pretest	Perlakuan (<i>Treatment</i>)	Posttest
O ₁	X	O ₂

Pendekatan eksperimen yang digunakan ini untuk melihat tingkat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa pada materi kalimat tanya dalam aspek 5W1H. Rancangan penelitian yang dikenal

dengan “studi percobaan” melibatkan penyampaian suatu stimulus sebelum mengamati hasil perubahan stimulus dari subjek yang diteliti menggunakan desain *Post-test group*. Penelitian dilakukan untuk menentukan peningkatan atau hasil perlakuan yang diberikan. Eksperimen bertujuan untuk mengetahui hubungan antara X=model pembelajaran *Think Talk Write* dengan Y=hasil belajar siswa pada dokumen aspek 5W 1H.

Tabel 1 *One group pretest-posttest design*

Tempat penelitian di sekolah SD Negeri 1 Rajabasa. Populasi penelitian ini ialah siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa semester ganjil. Teknik pengumpulan data kuantitatif sudah jelas dengan teknik analisis data yang diarahkan untuk menjawab permasalahan pada penelitian. Karena peneliti ingin mengetahui pengaruh pelaksanaan model pembelajaran *think talk write* pada siswa, maka peneliti menggunakan teknik *non test*. Karena peneliti ingin mengetahui pengaruh pelaksanaan model pembelajaran *think talk write* pada siswa, maka peneliti menggunakan teknik *non test*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan mengumpulkan data untuk dilaksanakan nilai *pre-test* dan *post-test*, yang kemudian dibandingkan untuk mendeteksi perbedaan antara kedua

nilai tersebut. Uji perbedaan nilai dilakukan hanya dengan rata-rata dua nilai dan teknik uji-t (uji-t).

HASIL PENELITIAN

1.Deskripsi Hasil Pretest Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Rajabasa sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Hasil penelitian ini memperoleh data-data berdasarkan instrumen non tes dengan kriteria membuat pertanyaan beserta jawaban dalam bentuk 5W + 1H dan mempresentasikannya sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa, informasi dibawah ini menunjukkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa dapat:

No.	NAMA SISWA	NILAI
1	AHMAD AHZA	65
2	ALFAN KARUNIA ELSA	65
3	ANNISA NURAINI	65
4	BAGAS SETYATATI AWAIS	70
5	BAGUS	50
6	BILQIS WAHYU AZZAHRA	70
7	DIRGA ARIA ADI RANGGA	55
8	M. NAUFAL SIDDIQ	55
9	MAULANA YUSUF	65
10	MUHAMMAD SATRIA	60
11	NOVIA PUTRI	70
12	RATU ANGGUN YUDISTIRA	65
13	PEBI IRAWANSYAH	65
14	RIFQI ARNANDO SETIAWAN	65
15	YUSUF FAZRINETIANSYAH	85
16	NURALIZA AL HIDAYAH	65
17	FRANS GERRY TURNIF	65
18	BINTANG REYSIWAKA	80

Tabel 2 Score Nilai *Pre-Test*

Hasil penelitian ini memperoleh data-data berdasarkan instrumen non tes dengan kriteria membuat pertanyaan beserta jawaban dalam bentuk 5W + 1H dan mempresentasikannya sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa, informasi dibawah ini menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa dapat:

X	F	X.F
50	1	50
55	2	110
60	1	60
65	9	585
70	3	210
80	1	80
85	1	85
Jumlah	18	1180

Table 3 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-rata) Nilai Pre-test

Terlihat dari hasil post test menunjuka $\sum f^x = 1180$ dan N sendiri memiliki nilai 18. Maka mean dapat dihitung sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n}$$

$$= \frac{1180}{18} = 65,56$$

Berdasarkan perhitungan tersebut memperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas V SD Negeri 1 Rajabasa sebelum penerapan model pembelajaran TTW yakni 65,56. Jika dikategorikan berdasarkan Depdikbud, maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori Hasil Belajar
1	0-54	1	6%	Sangat Rendah
2	55-64	3	17%	Rendah
3	65-79	12	67%	Sedang
4	80-89	2	11%	Tinggi
5	90-100	0	0%	Sangat Tinggi
		18	100%	

Tabel 4 Tingkat Kepuasan

Berdasarkan keterangan tersebut, menunjukkan hasil belajar siswa pada periode sebelum tes (*pre-test*) antara lain: sangat rendah (6 %), rendah (17%), sedang (67%), tinggi (11%) dan sangat tinggi (0,00%). Berdasarkan hasil persentase saat ini, pemahaman dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum mengadopsi model pembelajaran TTW relatif rendah.

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 68$	Tidak Tuntas	13	72%
$68 \leq x \leq 100$	Tuntas	5	28%
	Jumlah	18	100%

Tabel 5 Deskripsi Ketuntasan Belajar

Jika mengkaitkan data diatas dengan indikator kriteria penilaian ketuntasan maka hasil belajar siswa yaitu jika persentase siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (68) adalah 72%, maka dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 1 Rajabasa pada pokok bahasan kalimat tanya aspek 5W 1H belum memenuhi kriteria ketuntasan pada hasil belajar klasikal karena siswa yang tuntas hanya $28 \leq 72\%$.

2. Deskripsi Hasil Belajar (Posttest) Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasetelah diterapkan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Selama pembelajaran, kelas mengalami perubahan setelah menerima perlakuan. Modifikasi tersebut berupa hasil belajar yang datanya dikumpulkan setelah lulus tes. Informasi berikut menunjukkan bagaimana perubahan ini telah berubah. Informasi hasil belajar bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 1 Rajabasadengan menggunakan model pembelajaran TTW.

No.	NAMA SISWA	NILAI
1	AHMAD AHZA	65
2	ALFAN KARUNIA ELSA	70
3	ANNISA NURAINI	75
4	BAGAS SETYATATI AWAIS	80
5	BAGUS	75
6	BILQIS WAHYU AZZAHRA	80
7	DIRGA ARIA ADI RANGGA	85
8	M. NAUFAL SIDDIQ	60
9	MAULANA YUSUF	80
10	MUHAMMAD SATRIA	75
11	NOVIA PUTRI	75
12	RATU ANGGUN YUDISTIRA	80
13	PEBI IRAWANSYAH	85
14	RIFQI ARNANDO SETIAWAN	80
15	YUSUF FAZRI NETIANSYAH	85
16	NURALIZA AL HIDAYAH	90
17	FRANS GERRY TURNIF	80
18	BINTANG REYSIWAKA	90

Berikut nilai mean (rata-rata) post-test dari murid kelas V SD Negeri 1 Rajabasa:

X	F	X.F
60	1	60
65	1	65
70	1	70
75	4	300
80	6	480
85	3	225
90	2	180
Jumlah	18	1380

Tabel 9 Perhitungan untuk Mencari Mean (Rata-rata) Nilai Post-Test

Terlihat dari hasil post test menunjuka $\sum f^x = 1180$ dan N sendiri memiliki nilai 18. Maka mean dapat dihitung sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n}$$

$$= \frac{1380}{18} = 76,67$$

Setelah diterapkan model pembelajaran TTW di kelas V SD Negeri 1 Rajabasa menunjukkan perhitungan nilai hasil belajar di atas rata-rata yakni senilai 76,67 dari 100 kemungkinan poin. Tabel di bawah ini menunjukkan data siswa setelah diklasifikasi menurut pedoman Depdikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori Hasil Belajar
1	0-54	0	0%	Sangat Rendah
2	55-64	2	11%	Rendah
3	65-79	5	28%	Sedang
4	80-89	9	50%	Tinggi
5	90-100	2	11%	Sangat Tinggi
		18	100%	

Tabel 10 Tingkat Penguasaan Materi Post-test

Berdasarkan keterangan tersebut menunjukkan hasil belajar siswa menggunakan instrumen non test pada periode post test dikategorikan sangat tinggi dengan presentase 11%, tinggi 50%, sedang 28%, rendah 11,76 %, dan sangat rendah 0,00%. Berdasarkan persentase tersebut disimpulkan bahwa setelah menggunakan model pembelajaran TTW, siswa memiliki tingkat pemahaman dan penguasaan materi bahasa Indonesia yang tinggi.

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 68$	Tidak Tuntas	2	20%
$68 \leq x \leq 100$	Tuntas	16	80%
	Jumlah	18	100%

Tabel 11 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar

Berdasarkan data diatas dapat ditentukan hasil belajar siswa yang memenuhi indikator ketuntasan jika mencapai atau melebihi nilai KKM (68) 80%, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas V SD Negeri 1 Rajabasa pada pokok bahasan kalimat tanya dalam aspek 5W + 1H memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar dengan 80%.

3. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Rajabasa

Metode statistik inferensial dengan uji t digunakan untuk menguji hipotesis

pengaruh penggunaan model pembelajaran TTW pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Rajabasa.

$$= 3435 - 2812,5 = 622,5$$

No.	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	d = X2 - X1	d ²
1	65	75	10	100
2	65	70	5	25
3	65	75	10	100
4	70	80	10	100
5	50	60	10	100
6	70	80	10	100
7	55	85	30	900
8	55	60	5	25
9	65	80	15	225
10	60	75	15	225
11	70	75	5	25
12	65	80	15	225
13	65	85	20	400
14	65	80	15	225
15	85	90	5	25
16	65	85	20	400
17	65	80	15	225
18	80	90	10	100
	1180	1405	225	3435

Tabel 9 Analisis Skor Pre-test dan Post-test

Adapun tahapan untuk pengujian hipotesis antara lain : 1. Mencari harga “Md”

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{225}{18} = 12,5$$

2. Mencari harga

“ $\sum X^2 d$ ”

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} = \frac{(225)^2}{18}$$

3. Menentukan harga t Hitung

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-2)}}} = \frac{12,5}{\sqrt{\frac{622,5}{18}}} = 2,68$$

Menentukan t Tabel

T Tabel Peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf Signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $18 - 2 = 16$ untuk menentukan t Tabel, dengan demikian, $t_{0,05} = 2.11991$. Setelah didapatkan tHitung= 2,68 dan tTabel = 2.11991 hasilnya t Hitung > tTabel atau $2,68 > 2,11991$. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia kelas kelas V SD Negeri 1 Rajabasa dapat dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran TTW.

KESIMPULAN

Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) bertujuan meningkatkan kemampuan berbicara dan analisis siswa yang berfokus pada pengumpulan dan

evaluasi dari pertanyaan siswa karena menjelaskan kerangka dan proses pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu keunggulannya adalah kemampuan model ini melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran melalui interaksi kelompok. Mengajarkan siswa untuk berkomunikasi dan berefleksi dengan teman maupun guru sehingga akan meningkatkan semua aspek pemikiran intuitif. Penggunaan model pembelajaran TTW membantu memudahkan siswa dalam mengerjakan ulangan. Sejauh mana siswa dapat menyerap informasi yang disesuaikan dengan preferensi gaya belajar masing-masing siswa, guru dapat menyesuaikan atau memodifikasi gaya mengajar yang inovatif agar siswa dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal. Berdasarkan hasil sebelum tes rata-rata nilai standar prestasi akademik siswa adalah 65,56, tergolong sangat kurang, dengan nilai lemah 6%, rata-rata 52,94%, baik 67% dan 0,00% sangat tinggi. Hasil persentil saat ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan model pembelajaran TTW, pemahaman dan kelancaran berbahasa Indonesia siswa relatif rendah. Adapun perolehan nilai rata-rata dari hasil setelah tes 76,67 presentase siswa yang belajar bahasa Indonesia mengalami peningkatan

dengan nilai sangat tinggi 11 %, tinggi 50%, sedang 28%, rendah 11%, dan sangat rendah 0,00% menunjukkan bahwa setelah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) memberikan hasil belajar yang baik dibandingkan pembelajaran bahasa Indonesia sebelum menggunakan model TTW.

Dari analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui nilai thitung = 2,68, frekuensinya (dk) sebesar $18 - 2 = 65$, dan diperoleh taraf signifikansi 5% dengan t tabel = 2.10092. Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan diterima artinya penggunaan model pembelajaran TTW berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia dengan thitung ttabel ditaraf yang signifikansi 0,05, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Berdasarkan hasil observasi dengan melaksanakan pengujian terhadap kemampuan siswa, peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya penerapan model pembelajaran TTW memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa.

REFRENSI

Afif Zaenal Arifin, dkk. "Keefektifan Model Think Talk Write Berbantu Media Gambar Seri terhadap Ketrampilan Menulis". *International Journal of Elementary Education PGSD FIP Universitas PGRI Semarang*. (Vol. 3 No. 3 tahun 2019) hlm. 306.

- Clara Maha Lashmi, Yustinus Joko, and Wahyu Yuniarto, "Efektivitas Metode Think-Talk-Write Dalam PAK Terhadap Bernalar Kritis Fase F," *Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat* 1, no. 3 (2023): 171–79.
- Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2015) hlm. 217.
- Muhammad Aini, Rokyal; Hadi, Yul Alfian; Hamdi, Zulfadli; Husni, "Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDI NW Tanah Abro," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 5840–49,
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1881>.
- Nelly Astuti, dkk. *Model Pembelajaran Kooperatif; Implementasi di SD*, (Yogyakarta : Graha Ilmu 2020) hlm. 49
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UINMalang Pers, 2008), hlm.210
- Ramadhani, N., Ulya, W. J., Nustradamus, S. B., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2023). *Sistematic Literature Riview: Peran Media Pembelajaran Interaktif Dan Konvensional Pada Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar*. 1(5), 100–114.
- Saragih, J. Y., Girsang, M. L., & Indriyani, N. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Think talk write terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 101732*. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 7(2), 194–205.
- Sigit Pramono, *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2014), hlm. 194.